

ABSTRACT

This research examines death anxiety and defense mechanisms experienced by Valentino Prince in Adam Silvera's *The First to Die at the End*. This study aims to identify the types of death anxiety and defense mechanisms employed by Valentino and analyze how his defense mechanisms influence his actions and interactions with others while dealing with his imminent death. This research uses a qualitative approach with a psychoanalytic perspective. The primary data are taken from the novel, while the analysis applies Robert Langs' theory of death anxiety, Anna Freud's defense mechanisms, and George E. Vaillant's hierarchical defense mechanisms theory. The findings indicate that Valentino Prince experiences two types of death anxiety: predatory and existential death anxiety, with existentialism being the more dominant form. In response to this anxiety, Valentino reveals four types of defense mechanisms: 1) denial, 2) intellectualization, 3) reaction formation, and 4) sublimation. The other result shows that sublimation is the most adaptive defense mechanism, as it allows Valentino to channel his anxiety into meaningful actions for himself and others. Thus, all of the defense mechanisms used by Valentino are mainly adaptive, enabling him to confront his imminent death while maintaining emotional stability and making purposeful experiences during his final day, although there are some of the defenses that give maladaptive outcomes. This research contributes to comprehending the psychological complexities of dealing with mortality through the lens of psychoanalysis.

Keywords: adaptiveness, death anxiety, defense mechanism, psychoanalytic, *The First to Die at the End*, Valentino Prince.

INTISARI

Penelitian ini membahas kecemasan akan kematian dan mekanisme pertahanan yang dialami oleh Valentino Prince dalam novel *The First to Die at the End* karya Adam Silvera. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kecemasan akan kematian dan mekanisme pertahanan yang digunakan oleh Valentino, serta menganalisis bagaimana mekanisme pertahanannya memengaruhi tindakan dan interaksinya yang tidak terhindarkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif psikoanalitik. Data utama diambil dari novel, dengan analisis yang menerapkan teori kecemasan akan kematian Robert Langs, mekanisme pertahanan Anna Freud, dan teori mekanisme pertahanan hierarkis George E. Vaillant. Hasil penemuan menunjukkan bahwa Valentino mengalami dua jenis kecemasan akan kematian: kecemasan kematian predator dan eksistensial, dengan eksistensialisme sebagai tipe yang lebih dominan. Dalam menanggapi kecemasan ini, Valentino menunjukkan empat jenis mekanisme pertahanan: 1) penyangkalan, 2) intelektualisasi, 3) pembentukan reaksi, dan 4) sublimasi. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa sublimasi merupakan mekanisme pertahanan yang paling adaptif, yang memungkinkan Valentino menyalurkan kecemasannya menjadi tindakan bermakna untuk dirinya dan orang lain. Dengan demikian, semua mekanisme pertahanan yang digunakan oleh Valentino sebagian besar bersifat adaptif, yang membuatnya mampu menghadapi kematian yang akan datang sekaligus mempertahankan stabilitas emosional dan menciptakan pengalaman penuh makna di hari terakhirnya, meskipun terdapat beberapa mekanisme pertahanan yang memberikan dampak yang maladaptif. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman kompleksitas psikologis dalam menghadapi kematian melalui lensa psikoanalisis.

Kata kunci: kemampuan beradaptasi, kecemasan akan kematian, mekanisme pertahanan, psikoanalitik, *The First to Die at the End*, Valentino Prince.